
**PERAN KOMUNIKASI NONVERBAL GURU DALAM
MEWUJUDKAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF
(Studi Pada Peserta Didik Kelompok B.3 TK Kartika Jaya II-26
Bandar Lampung Tahun 2019)**

Ayu Deska Lestari

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-Mail : deskalestari@gmail.com

Meylin Azizah

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-Mail : meylin.azizah@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi nonverbal dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari termasuk juga dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal dan informal. Peran guru dalam memberikan edukasi kepada peserta didik dengan menggunakan komunikasi nonverbal dalam mewujudkan komunikasi yang efektif saat proses belajar mengajar, namun masih ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah pada penelitian ini, bagaimana peran komunikasi nonverbal guru dalam mewujudkan komunikasi yang efektif. Bertujuan agar peneliti mengetahui peran guru dalam menggunakan komunikasi nonverbal. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan wawancara sebagai pengumpulan data ke informan 15 orang dan validitas datanya yakni triangulasi.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa peserta didik yang mempunyai keterlambatan daya tangkap berpikir dapat memahami saat guru menjelaskan materi menggunakan bahasa komunikasi nonverbal harus didampingi dalam pelajaran berhitung, menulis tegak bersambung, membaca huruf alpabet dan kegiatan lainnya seperti menyanyi bersama dan menari serta menghafal doa-doa, dari kegiatan tersebut diketahui bahwa komunikasi nonverbal terbukti membantu dalam proses belajar mengajar sehingga dapat berlangsung dengan baik dan efektif di dalam kelas.

Kata kunci: *komunikasi nonverbal, guru, komunikasi efektif*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia tidak bisa hidup sendiri selalu membutuhkan interaksi antara satu orang atau lebih, pada prinsipnya manusia tidak bisa terlepas dari komunikasi baik di lingkungan masyarakat maupun lembaga. Bentuk pesan komunikasi ini dibagi menjadi dua yakni komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal, komunikasi nonverbal dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari termasuk juga dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal dan informal. Di zaman modern Pendidikan sudah di mulai dari pra sekolah usia dini, TK, SD, SMP, SMA, hingga jenjang kuliah dan tak terbatas untuk menempuh pendidikan sebab pendidikan bukan hanya di formal saja.

Salah satu jenjang pendidikan terendah adalah taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak yakni bentuk pendidikan formal dari usia 6 tahun atau dibawahnya. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani

agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut serta pembentukan karakter anak.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah.

Sesuai dengan undang-undang dasar 1945 mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga peserta didik, pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 Ayat 1 yang menyatakan bahwa Setiap warga negara berhak mendapat

pendidikan dan Ayat 2 yang berbunyi Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Peran guru memberikan edukasi pembelajaran kepada peserta didik menggunakan komunikasi nonverbal dalam mewujudkan komunikasi yang efektif. Komunikasi efektif adalah Komunikasi yang terjadi apabila sesuatu pesan memiliki pengertian yang diberitahukan oleh komunikator dan dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi.

Salah satu TK yang ada di Bandar Lampung yakni TK Kartika II-26 Bandar Lampung, yang terletak di jalan Kapten Piere Tendean no.4, Palapa Kecamatan Tanjung Karang Pusat, terdiri dari 115 siswa dari keseluruhan kelas dan kelas B3 hanya terdiri dari 27 siswa dan 2 orang guru. TK Kartika II-26 mempunyai daya tarik dengan memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik, Sehingga orang tua dari peserta didik mempercayai anak-anaknya untuk bersekolah di TK Kartika II-26 Bandar Lampung.

Alasan peneliti untuk meneliti di TK Kartika II-26 Bandar Lampung dilihat dari salah satu prestasi TK kartika II-26 Bandar Lampung yakni prestasi non akademik ekstrakurikuler menjuarai lomba drum band, menari, mewarnai dan menyanyi tingkat nasional. Tabel prestasi lomba sejak tahun 2014 sampai 2019 tersebut dapat dilihat di BAB IV.

Jadi beberapa tahun ini TK Kartika II-26 selalu menjadi perwakilan Lampung untuk lomba drum band keluar kota, dari mulai tahun 2007 sampai 2018 tahun ini. Hal ini menjadi bukti keaktifan anak-anak TK Kartika II-26 Bandar Lampung. Dari beberapa prestasi perlombaan lomba diatas tahun ajaran 2018-2019 menunjukkan keaktifan-keaktifan peserta didik yang berada di kelompok B.3, hal ini membuat peneliti ingin meneliti kelompok B3 dikarenakan diatas peserta didik yang ada dikelompok B3 kelasnya lebih aktif, lincah dan berprestasi.

Selain itu peserta didik yang menuntut ilmu di TK Kartika II-26 Bandar Lampung memiliki kemampuan akademik yakni dengan lancar membaca huruf alfabet, huruf

hijaiyah, surat-surat pendek Al-Qur'an, serta berhitung angka matematika, menulis huruf cetak dan tegak bersambung. Hal inilah yang membuat orang tua tertarik untuk menyekolahkan putra putrinya ke TK Kartika II-26 Bandar Lampung, karena memiliki kemampuan prestasi akademik dan non akademik yang terlihat dari lulusan TK ini, membuktikan bahwa proses belajar mengajar sudah diterapkan oleh guru semaksimal mungkin dalam memberikan materi dan keterampilan berkomunikasi dengan peserta didiknya baik secara bahasa verbal maupun bahasa nonverbal.

Dalam proses belajar mengajar dari komunikasi nonverbal ialah saat belajar berhitung matematika, menulis tegak bersambung, adab berdoa serta menyanyi dan menari guru tidak hanya menggunakan bahasa verbal saja namun menggunakan bahasa tubuh juga salah satu contohnya seperti berhitung matematika menggunakan jari-jari tangan untuk melengkapi proses belajar mengajar agar peserta didik dapat memahami materi yang diberikan. Guru sudah maksimalkan dalam keterampilan belajar mengajar

menggunakan komunikasi nonverbal namun hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti walaupun guru sudah maksimal dalam memberikan materi, masih ada juga beberapa peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui peran guru dalam mengatasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peran Komunikasi Nonverbal Guru Dalam Mewujudkan Komunikasi Yang Efektif" (Studi Pada Peserta Didik Kelompok B.3 TK Kartika II-26 Bandar Lampung Tahun 2019).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui komunikasi nonverbal isyarat tangan, gerakan kepala. ekspresi wajah dan tatapan mata yang sudah dilakukan guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Untuk mengetahui komunikasi yang efektif dalam memberikan materi pembelajaran terhadap peserta didik.

KAJIAN TEORI

Soekanto dkk (2014:210), mengatakan bahwa peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Rogers dan Kincaid dalam Cangara (2006:19) Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Menurut Kotler berdasarkan paradigma Lasswell dalam Effendy (2004:18-19), Penegasan tentang unsur-unsur dalam proses komunikasi yakni sebagai berikut:

1. *Sender*
2. *Encoding,*
3. *Message,*
4. *Media,.*
5. *Decoding,*
6. *Receiver,*
7. *Responden,.*
8. *Feedback,*
9. *Noise,*

Menurut Porter dalam Mulyana (2015:343) komunikasi nonverbal adalah mencakup semua rangsangan dalam suatu setting komunikasi yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima baik disengaja atau tidak disengaja. Komunikasi nonverbal menggunakan simbol gerakan tangan dan kaki, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan tatapan kontak mata.

Bahasa tubuh adalah salah satu aspek komunikasi nonverbal disamping aspek-aspek komunikasi nonverbal lainnya yang berkenaan dengan benda, seni, ruang dan waktu. Birdwhistell dalam Mulyana (2015:353-372) mengemukakan bahwa bahasa tubuh adalah kinesika (kinesics). Teori Kinesik Birdwhistell adalah teori yang digunakan. Birdwhistell mengungkapkan bahwa semua kejadian alam mempunyai arti dan makna tertentu. Sama seperti aspek-aspek perilaku manusia yang lain yang telah terpola, maka penampilan tubuh, gerakan tubuh dan anggota tubuh, pernyataan wajah juga merupakan suatu pola yang mempunyai regularitas sehingga

dapat dijadikan sebagai objek penelitian yang dapat ditelaah secara sistematis, Taufik dalam jurnal Ilmu Komunikasi (2015:65).

Yang termasuk kedalam bagian dari bahasa tubuh adalah sebagai berikut :

1. Isyarat Tangan.
2. Gerakan Kepala.
3. Ekspresi Wajah dan Tatapan Mata

Komunikasi masih dapat dilakukan dengan bahasa nonverbal (gesti, mimik dan isyarat).

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Pada hakikatnya guru dan anak didik itu bersatu. Mereka satu dalam jiwa, terpisah dalam raga. Supralan (2008:12) mengatakan bahwa hal berbeda tentang pengertian guru yakni dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spritual dan emosional, intelektual, fisik maupun aspek lainnya.

Fanun (2018:12) komunikasi yang efektif merupakan alat untuk menyampaikan ide atau gagasan atau pesan atau informasi agar dipahami

secara menyeluruh oleh lawan bicara. Dari pemaparan tersebut komunikasi efektif tidak berdiri sendiri, terdapat atribut komunikasi agar komunikasi itu berlangsung efektif sebagai berikut :

1. Pesan atau informasi
2. Bahasa
3. Kecakapan menyampaikan informasi.
4. Kemampuan mental
5. Gerak tubuh

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Setelah peneliti mengumpulkan data dalam bentuk hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi maka untuk selanjutnya data tersebut akan dianalisis lebih mendalam lagi sehingga membentuk suatu kesimpulan ilmiah yang dapat diterima oleh berbagai kalangan.

Peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana menggunakan komunikasi nonverbal dalam penyampaian materi guru

terhadap peserta didik di dalam kelas yang bertujuan untuk memperjelas komunikasi lisan yg digunakan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian komunikasi, ada beberapa teknik pengumpulan data primer, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data primer tersebut menggunakan perangkat atau instrumen sendiri-sendiri.

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dalam analisis data menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis yang menghasilkan data deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu di permukaan sebagai suatu ciri, karakter, model, sifat, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu, langkah-langkah

menganalisis data dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berguna untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Display data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil penelitian dalam bentuk kalimat sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang disampaikan oleh bahasa tubuh atau gerakan, dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dapat dipahami menggunakan bahasa tubuh seperti isyarat tangan, gerakan kepala, ekspresi wajah dan tatapan mata.

Isyarat tangan yang dilakukan guru sebagai alat penyampaian informasi atau pesan kepada peserta didiknya, dengan isyarat tangan guru mampu memberi pemahaman atau mempertegas apa yang disampaikan melalui komunikasi verbal, contoh komunikasi nonverbal guru dalam menyampaikan materi berhitung perlu menggunakan tangan sebagai alat

peraga agar peserta didik dapat mengerjakan tugas tersebut, selain berhitung isyarat tangan juga digunakan untuk menulis tegak bersambung, berdoa dan bernyanyi. Isyarat tangan yang dilakukan oleh guru sangat efektif bagi peserta didik untuk mengerjakan soal yang diperintah oleh guru dan menghafal doa-doa, bersalaman serta nyanyian yang menggunakan gerakan tangan.

Komunikasi nonverbal yang dilakukan guru selain isyarat tangan juga menggunakan gerakan kepala. Gerakan kepala yang dilakukan guru sebagai pemberitahuan benar atau salah yang dilakukan oleh peserta didik, mengangguk kepala artinya iya atau benar sedangkan menggelengkan kepala artinya tidak atau tidak, dengan hal ini peserta didik dapat mengerti apa yang dilakukannya.

Ekspresi wajah dan tatapan mata biasanya seseorang dapat mengerti tanpa berkata hal ini terlihat bahwa perubahan suasana hati dan makna terkandung dalam ekspresi wajah terutama ekspresi yang dilakukan oleh tatapan mata sangat ekspresif dengan apa yang sedang dirasakan bahagia, sedih, dan marah, suka atau

tidak bahwa mata adalah jawaban sebenarnya. Banyak ekspresi wajah yang dilakukan oleh guru tentunya dilihat dari suasana kelas yang diciptaka, jika kelas sedang bernyanyi, bercerita dan bermain tentu saja pasti guru dan peserta didik bahagia tertawa bersama, adapun ketika sedang belajar serius didalam kelas tentunya tegas dan diam ketika ada peserta didik yang ribut saat sedang belajar pasti guru merubah ekspresi wajah marah dan tatapan mata yang sinis hal ini salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang dilakukan guru tanpa mengganggu selaku peserta didik yang lain. Komunikasi nonverbal yang dilakukan guru sangat membantu dan melengkapi dari komunikasi verbal yang disampaikan sehingga membuat komunikasi efektif dan mudah dipahami.

Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila pesan atau informasinya yang disampaikannya jelas dan mempunyai unsur pesan seperti informatif, persuasif dan koersif. Selain itu bahasa yang digunakannya bahasa verbal dan bahasa nonverbalnya harus jelas dan mudah dipahami oleh komunikan sehingga tidak terjadinya

kesalah pahaman antara guru dan peserta didik. Kemampuan mental guru juga berperan penting dalam efektifnya sebuah komunikasi di dalam kelas saat proses belajar berlangsung menghadapi peserta didik yang kurang mampu mengerti dengan materi yang disampaikan tentunya perlu ada kemampuan mental yang sabar, kedekatan emosional membimbing secara khusus sampai peserta didik tersebut mengerti.

Komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yakni komunikasi yang berupa intruksi atau perintah. Komunikasi nonverbal isyarat tangan guru berfungsi agar peserta didik mudah memahami pelajaran berhitung menulis, baca doa, beradab dan bernyanyi, gerakan kepala guru ialah membantu selaku peserta didik untuk memahami apa yang dilakukan mereka benar atau tidaknya, ekspresi wajah dan tatapan mata oleh guru sebagai mempertegas apa yang dirasakan apa yang ingin disampaikan tanpa mengeluarkan suara.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa komunikasi nonverbal yang dilakukan guru dalam proses belajar

sudah berjalan efektif, karena bahasa tubuh guru sangat membantu dalam menyampaikan materi dan dilihat juga dengan didampingi guru terhadap peserta didik secara personal bagi peserta didik yang memiliki daya tangkap berpikir yang lambat.

KESIMPULAN

Komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar dalam mewujudkan komunikasi yang efektif di kelas dengan menggunakan bahasa tubuh dapat berjalan dengan baik karena ada rasa ketertarikan saat belajar antara guru dan peserta didik hal ini membuat lebih mudah untuk dipahami, akan tetapi tidak semua anak memiliki kecepatan daya tangkap berpikir.

Hal ini membuat komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh guru agar dapat berjalan dengan lancar dan dapat dipahami oleh semua peserta didik apabila guru ikut mengontrol apa yang dikerjakan oleh peserta didiknya, terutama bagi peserta didik yang memiliki keterlambatan daya tangkap berpikir harus didampingi saat mereka belajar, dengan tindakan

tersebut membuat kesetaraan pemahaman materi pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap peserta didiknya.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti ingin menyampaikan saran atau masukan demi meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, komunikasi nonverbal dapat dijadikan pembelajaran segala aspek yang menggunakan bahasa tubuh sebagai pelengkap dari komunikasi verbal didalam kelas maupun diluar kelas.
2. Untuk guru, agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan bahasa tubuhnya agar materi yang disampaikannya cepat diterima oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ardial. 2014. *Paragdigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Atarmanusia Edisi Kelima*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fanun, Denieda. 2018. *Trik Seni Berbicara Dan Seni Mendengarkan Untuk Komunikasi Efektif Dan Memikat*. Yogyakarta: Araska
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Ruben, Brent D dan Lea P. Stewart. 2014. *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*. Jakrta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono Dan Budi Sulistyowati. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat
- Usman, Husaini Dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Pt Bumi Aksara

Skripsi :

Rukmini, Rasyid. *Perilaku Komunikasi Nonverbal Anak Autis Dalam Proses Belajar Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Di Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2014.

Sartina, Dewi. *Efektivitas Komunikasi Nonverbal Terhadap Kepatuhan Anak Kepada Orang Tua Studi Di Desa Seuneulop, Manggeng Abya*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017.

Suhaila. *Komunikasi Nonverbal Dalam Pementasan Teater Rongsokan Studi Terhadap Ekspresi Wajah Dan Tata Rias Wajah*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2012.

Jurnal:

Roziqi, Alfian Dkk. 2015. *Jurnal Komunikasi*. Volume IX No 2. ISSN 1978-4597. Madura: Universitas Trunojoyo Madura

Sari, Irma Rosdia Dkk. 2017. *Jurnal ESTTISIAL Komunikasi*. Volume

2 No 2. E- ISSN 2599-3240. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo

Sevilla, Vinta Dkk. 2017. *Jurnal Ilmu Kepolisian*. Volume 11 No 3. ISSN 2620-5025. Jakarta: UPN

Syagitta, Mutiara Dkk. 2017. *Jurnal Keperawatan*. Volume V No 2. ISSN 2338-7246. Bandung: Universitas Padjajaran

Taufik, Reza Rizkina. 2015. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume 11 No 1. ISSN 2355-0287. Bandung: Universitas BSI

Web :

<http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/unsur-unsur-komunikasi-efektif/>, diakses pada tanggal 5 november 2018 pukul 21:30 wib

<https://silabus.org/pengertian-komunikasi-efektif/amp/>, diakses pada tanggal 5 november 2018 pukul 21:30 wib

<https://rinotriatmojo.wordpress.com/2013/06/12/pengertian-komunikasi-kata-atau-istilah-komunikasi-dari-bahasa-inggris/>, diakses pada tanggal 5 november 2018 pukul 22:00 wib

<https://www.dapurpendidikan.com> > U

UD, diakses pada tanggal 8
november 2018 12:00 wib

<http://umum->

[pengertian.blogspot.com/2016/06
/pengertian-peran-secara-
umum.html](http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peran-secara-umum.html), diakses pada tanggal
4 desember 2018 17:23 wib